

## SOSIALISASI ANTI *BULLYING* PADA SISWA SMP AL-ISRA MUHAMMADIYAH 7 TANJUNG DUREN JAKARTA BARAT

Maulana Yusuf<sup>1,\*</sup>, Fina Zahra Efendi<sup>2</sup>, Devaldy Bagus Satria<sup>3</sup>, Oktaviana Purnamasari<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cempaka Putih, 10510

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirendeui, 15419

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirendeui, 15419

<sup>4</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirendeui, 15419

\*Corresponding author. Email: [maulana15154@gmail.com](mailto:maulana15154@gmail.com)

### ABSTRAK

*Bullying* adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya. Isu perundungan (*bullying*) di kalangan siswa sekolah menengah pertama (SMP) telah menjadi perhatian serius dalam konteks pendidikan. Kegiatan sosialisasi *bullying* ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konsep *bullying*, dampak negatifnya, dan cara-cara menghentikan serta mencegahnya. Program ini dirancang untuk membentuk budaya sekolah yang aman, inklusif, dan mendukung pertumbuhan pribadi serta belajar yang optimal bagi setiap siswa di SMP Al-Isra. Para siswa begitu antusias mendengarkan dan memerhatikan materi yang diberikan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan lancar. Mereka sangat aktif bertanya dan mendengarkan dengan seksama mengenai materi yang disampaikan dan terjadinya komunikasi dua arah dan diskusi antara siswa dan pemateri. Hasil dari kegiatan ini, materi yang disampaikan dianggap dapat memberikan cukup informasi mengenai pencegahan tindakan *bullying* pada siswa SMP Islam Al Isra dan mereka dapat memahaminya dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa sudah paham dengan materi yang disampaikan dan kegiatan ini dapat dikatakan berhasil.

**Kata Kunci:** Bullying, Sosialisasi Penyuluhan, Remaja.

### ABSTRACT

*Bullying is the act of using power to hurt a person or group of people either verbally, physically, or psychologically so that the victim feels depressed, traumatized, and helpless. The issue of bullying among junior high school students has become a serious concern in the context of education. This bullying socialization activity aims to provide a better understanding of the concept of bullying, its negative impacts, and ways to stop and prevent it. This program is designed to form a school culture that is safe, inclusive, and supports optimal personal growth and learning for each student at Al-Isra Junior High School. The students were so enthusiastic about listening and paying attention to the material provided so that the activity could be carried out smoothly. They are very active in asking and listening carefully about the material presented and the occurrence of two-way communication and discussion between students and presenters. As a result of this activity.*

**Keywords:** Bullying, Socialization Counseling, Youth.

## 1. PENDAHULUAN

*Bullying* adalah perilaku kekerasan, menyakiti orang lain, menyimpang dalam hal apapun verbal, fisik dan psikis (Dewi, 2020) Pendapat lain juga mengatakan bahwa bullying adalah perilaku agresif atau negatif yang dapat merusak dan berbahaya, dilakukan secara berulang-ulang sehingga membuat korban bullying menjadi trauma, cemas berlebihan dan menimbulkan rasa tidak nyaman (Septiyuni, D. A. , Budimansyah, D., & Wilodati, 2015).

Perundungan (*bullying*) di kalangan siswa sekolah menengah pertama (SMP) merupakan salah satu isu yang semakin memprihatinkan dalam dunia pendidikan. Tindakan perundungan dapat memiliki dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan emosional, sosial, dan akademik korban, serta menciptakan lingkungan belajar yang tidak aman dan tidak kondusif. Penanganan isu ini menjadi semakin mendesak mengingat dampak negatif yang dapat membayangi masa depan generasi muda. Dalam upaya mengatasi masalah perundungan, banyak sekolah mengadopsi pendekatan preventif melalui program sosialisasi penyuluhan anti bullying. Sosialisasi penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang perundungan, membangun sikap empati dan toleransi, serta memberikan keterampilan dalam menghadapi situasi yang berhubungan dengan bullying. Salah satu sekolah yang menjalankan program sosialisasi anti bullying adalah SMP Al-Isra, yang berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan mendukung perkembangan holistik siswa.

Kegiatan sebelumnya telah mengungkapkan keberhasilan beragam program anti bullying dalam meningkatkan kesadaran dan

pengetahuan siswa tentang perundungan. Namun, sedikit kegiatan yang secara khusus membahas dampak sosialisasi penyuluhan anti bullying terhadap perubahan sikap siswa di tingkat sekolah menengah pertama, terutama dalam konteks Indonesia. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan tersebut dengan menginvestigasi pengaruh konkret dari program sosialisasi penyuluhan anti bullying terhadap pengetahuan dan sikap siswa di SMP Al-Isra.

Melalui pengabdian masyarakat, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana siswa merespons dan menginternalisasi pesan-pesan anti bullying yang disampaikan dalam program sosialisasi penyuluhan. Dengan demikian, hasil kegiatan ini dapat memberikan wawasan berharga dalam merancang strategi pencegahan perundungan yang lebih efektif dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Dalam konteks itulah, artikel ini akan membahas temuan kegiatan terkait sosialisasi penyuluhan anti bullying terhadap pengetahuan dan sikap siswa di SMP Al-Isra. Penjelasan lebih lanjut mengenai metodologi kegiatan, hasil temuan, dan implikasi praktis dari kegiatan ini akan diuraikan pada bagian-bagian selanjutnya dari artikel ini.

## 2. METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi Anti Bullying kepada remaja kelas 7 yang dilaksanakan di Masjid Raya Al Isra Tanjung Duren Barat. Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 11 Agustus 2023 pukul 08.20 – 09.50 WIB. Sasaran dalam kegiatan ini adalah Remaja SMP Islam Al Isra sebanyak 32 orang. Media edukasi yang digunakan berupa *powerpoint presentation*. Mitra pengabdian

Masyarakat terdiri dari PCA Aisyiyah Tanjung Duren dan SMP Al Isra

Kegiatan ini difokuskan pada pemahaman siswa tentang *bullying*, pengalaman mereka terkait perundungan, dan tanggapan mereka terhadap sosialisasi penyuluhan anti *bullying* yang telah dilakukan di sekolah. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik. Langkah-langkah analisis meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil kegiatan menunjukkan variasi dalam pemahaman siswa tentang *bullying* dan pengaruh sosialisasi penyuluhan anti *bullying* terhadap perubahan sikap mereka. Beberapa siswa menunjukkan peningkatan kesadaran tentang perundungan dan lebih bersemangat untuk melibatkan diri dalam inisiatif anti *bullying*, sementara yang lain mengungkapkan tantangan dalam mengubah sikap mereka. Kesimpulan dari kegiatan ini menggambarkan kompleksitas tanggapan siswa terhadap sosialisasi penyuluhan anti *bullying* dan mendorong pentingnya pendekatan yang berkelanjutan dan terintegrasi dalam mengatasi isu *bullying* di sekolah.

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hasil kegiatan ini mengungkapkan beragam pemahaman siswa tentang *bullying* dan pengaruh sosialisasi penyuluhan anti-*bullying* terhadap perubahan sikap mereka. Data yang dikumpulkan berdasarkan dari sesi tanya jawab kepada para peserta mengenai materi yang telah disampaikan secara mendalam bagaimana siswa di SMP Al-Isra merespons program sosialisasi anti-*bullying*.

#### Pemahaman tentang Bullying

a. Beberapa siswa menunjukkan pemahaman yang kuat tentang konsep *bullying*. Mereka dapat

mengidentifikasi tindakan-tindakan yang merupakan bentuk *bullying*, seperti verbal, fisik, atau *cyberbullying*.  
b. Namun, sebagian siswa juga menunjukkan pemahaman yang terbatas tentang *bullying*. Beberapa dari mereka menganggapnya sebagai candaan biasa atau tindakan yang sah dalam konteks tertentu.

#### Pengalaman terkait Bullying

a. Hasil kegiatan mengungkapkan bahwa sebagian siswa telah mengalami perundungan atau menyaksikan teman-teman mereka menjadi korban *bullying*. Pengalaman ini berkisar dari pengolok-olokan verbal hingga intimidasi fisik.  
b. Siswa yang pernah menjadi korban *bullying* menyampaikan dampak psikologis negatif, seperti penurunan harga diri dan kecemasan.

#### Tanggapan terhadap Sosialisasi Penyuluhan Anti-Bullying

a. Sebagian besar siswa menunjukkan tanggapan positif terhadap sosialisasi penyuluhan anti-*bullying* yang telah dilakukan di sekolah. Mereka menyebutkan bahwa penyuluhan ini meningkatkan pemahaman mereka tentang *bullying* dan dampaknya.  
b. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka sekarang lebih mampu mengenali tindakan *bullying* dan merasa lebih bersemangat untuk terlibat dalam upaya pencegahan *bullying*.

#### Tantangan dalam Mengubah Sikap

a. Meskipun ada peningkatan kesadaran tentang *bullying*, beberapa siswa menghadapi tantangan dalam mengubah sikap mereka. Beberapa dari mereka mengaku masih merasa sulit untuk melawan atau melaporkan kasus *bullying* karena takut reaksi teman-teman mereka.  
b. Sebagian siswa merasa perlu adanya lebih banyak dukungan dan

pemahaman dari guru dan staf sekolah dalam menghadapi isu bullying.



Gambar 1 Pelaksanaan Sosialisasi Anti Bullying di SMP Islam Al Isra

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kegiatan ini kami mengevaluasi pengaruh sosialisasi konseling anti-bullying terhadap pemahaman dan sikap siswa di SMP Al-Isra. Hasilnya mencerminkan keberagaman pemahaman siswa terhadap perundungan, pengalaman perundungan yang pernah mereka alami atau saksikan, dan tanggapan mereka terhadap program penjangkauan ini.

Pentingnya program sosialisasi anti-bullying terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap isu-isu bullying dan menciptakan perubahan sikap yang positif. Namun, kegiatan juga mengungkapkan tantangan dalam mengubah sikap siswa yang memerlukan pendekatan yang lebih holistik dan dukungan yang lebih kuat dari guru dan staf sekolah. Implikasinya adalah perlunya upaya berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan bullying di sekolah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Setelah semua program sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana, dengan selesainya kegiatan sosialisasi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta yang sudah memberikan bantuan dan mendorong kami untuk menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat dan Drs. H. Muhammad Nadjmuddin selaku Kepala Sekolah dari SMP Islam Al Isra Muhammadiyah 7 Tanjung Duren Jakarta Barat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, K. K. H., Kurniawati, F., & Situmorang, D. D. B. (2019). Bullying di sekolah: Pengertian, dampak, pembagian dan cara menanggulangnya. *Pedagogia*, 17(1), 55-66.
- Ramadhanti dan Muhamad Taufik Hidayat (2022) 'Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6(3), pp.4566-4573.
- Septiyuni, D. A., Budimansyah, D., & Wilodati, W. (2015) 'Pengaruh kelompok teman sebaya (peer group) terhadap perilaku bullying siswa di sekolah', *SOSIETAS*, 5(1).
- Simfoni-PPA (2022) Peta Sebaran Jumlah Kasus Kekerasan Menurut Provinsi, <https://kekerasan.kemennpppa.go.id/ringkasan>.
- Sistem Pendidikan Nasional (2003) UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 39.
- Tumon, M. B. A. (2014). Studi deskriptif perilaku bullying pada remaja. *Calyptra*, 3(1), 1-17.
- Yuliani, N. (2019). Fenomena kasus bullying di sekolah. Published online.
- Zakiah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).